



IDN/ANTARA

PINTU MASUK KOTA TERLARANG DI BEIJING - TIONGKOK

Seorang penjaga keamanan berdiri di dekat kode QR untuk memeriksa status kesehatan orang-orang di tengah hujan salju, di pintu masuk Kota Terlarang di Beijing, Tiongkok, Minggu (7/11).

‘Paint’, Narkoba Jenis Baru Sasar Pelajar di California

Narkoba Paint dijual 5 dolar AS di kalangan pelajar California.

KALIFORNIA(IM)- Salah satu sekolah di California, Amerika Serikat mengingatkan para orang tua mengenai peredaran “Paint” secara rahasia di lingkungan sekolah. Paint merupakan sebuah obat dengan efek psikedelik yang dikenal sangat adiktif.

Peringatan tersebut disampaikan oleh pihak Mesa Verde High School di Citrus Heights melalui surat kepada para orang tua murid. Melalui surat tersebut pula, pihak sekolah meminta para orang tua murid untuk membuka percakapan dengan anak-anak mereka

mengenai Paint.

Salah satu yang menjadi kekhawatiran adalah efek psikedelik dari pil Paint. Efek psikedelik bisa memunculkan perasaan euforia, mendengar atau melihat sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Kesulitan konsentrasi, berkeri- ngat, ceroboh, hingga kebas, muntah, pandangan kabur, dan denyut jantung menjadi cepat atau tak teratur, menurut Alcohol and Drug Foundation.

Obat ini diperkirakan dijual dengan harga yang cukup terjangkau bagi anak-anak sekolah di Amerika Serikat,

yaitu lima dolar AS atau sekitar Rp 71 ribu per pil. Dalam surat tersebut, disebutkan bahwa obat ini memiliki tampilan yang jernih dengan corak cokelat kemerahan.

Pihak sekolah mengatakan, obat ini telah menyebabkan beberapa insiden kekerasan di sekolah. Pihak sekolah masih melakukan investigasi terkait peredaran Paint di lingkungan sekolah ini.

“Tolong ketahui bahwa pihak administrasi Mesa Verde High School secara aktif menginvestigasi kekhawatiran ini dan kami membuat kemajuan. Kami meminta dukungan dan bantuan Anda,” ungkap pihak sekolah melalui surat mereka.

Penggunaan obat terlarang yang bersifat adiktif tak boleh disepelekan karena dapat me-

micu beragam efek merugikan, termasuk overdosis yang bisa menyebabkan kematian. Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), ada hampir 841 ribu orang yang tewas akibat overdosis obat di Amerika Serikat sejak 1999.

Pada 2019, kasus kematian akibat overdosis obat tercatat sebanyak 70.630 di negara tersebut. CDC menyebutkan bahwa kematian akibat semua obat psiko-

stimulan mengalami peningkatan sejak 10 tahun ke belakang. CDC menegaskan bahwa penyalahgunaan obat pada saat remaja dapat memberikan beberapa pengaruh buruk pada pertumbuhan dan juga perkembangan otak. Penyalahgunaan obat di rentang usia yang sangat muda ini juga dapat membuat remaja menjadi lebih rentan

terhadap masalah kesehatan, seperti gangguan tidur, tekanan darah tinggi, dan penyakit jantung ketika dewasa.

American Academy of Pediatrics menyarankan agar anak menjalani skrining terkait narkotika sejak anak berusia sembilan tahun. Menurut HealthLink BC, penyalahgunaan narkoba meliputi penyalahgunaan obat-obatan dan alkohol, termasuk rokok, obat ilegal, obat resep, hingga inhalansia dan solvent.

Berdasarkan data, hampir dua dari 10 anak di kelas 12 menggunakan obat resep dokter tanpa resep. CDC mengatakan orang tua bisa membantu dengan cara bicara dengan dokter anak mengenai skrining penyalahgunaan narkotika. ● **tom**

Paus Kecam Krisis Kemanusiaan di Ethiopia

VATIKAN (IM)-Paus Fransiskus mengecam memburuknya krisis kemanusiaan di Ethiopia. Ia menekankan dialog untuk mengakhiri perang yang berlarut-larut.

Dalam Misa di Alun-alun Santo Peter ia mengatakan telah mengikuti berita ‘mencemaskan’ dari Tanduk Afrika

terutama Ethiopia. “Yang telah diguncang konflik yang berlangsung selama satu tahun lebih dan menyebabkan banyak korban dan krisis manusia mengerikan,” kata Fransiskus, Senin (8/11).

Perang di Tigrai sebelah utara Ethiopia telah menewaskan ribuan orang dan memaksa jutaan lainnya mengungsi.

Banyak yang kesulitan dengan kelaparan parah. “Saya mengundang semua orang untuk mendoakan masyarakat yang diuji begitu keras, dan saya kembali menyerukan persaudaraan harmonis dan semoga jalur perdamaian melalui dialog menang,” kata Fransiskus.

Pada Jumat (5/11) lalu, De-

wan Keamanan PBB mende- sak agar konflik di Tigray yang semakin intensif dan meluas diakhiri. Dewan juga mende- sak akses tanpa hambatan untuk jalur kemanusiaan yang bertujuan mengatasi krisis kelaparan.

Pekan lalu Program Pangan Dunia (WFP) mengatakan

mereka telah meminta

semua pihak dalam konflik itu untuk mengizinkan truk-truk yang membawa makanan, obat-obatan dan bantuan kemanusiaan yang dibutuhkan untuk lewat. Tapi hingga saat ini permintaan darurat itu tidak diindahkan. ● **ans**

PBB Temukan Bukti Kejahatan Militer di Myanmar

NAYPYIDAW(IM)-Kepala Mekanisme Investigasi Independen untuk Myanmar, Nicholas Koumjian, menyatakan, bukti awal yang dikumpulkan sejak militer merebut kekuasaan pada 1 Februari 2020 menunjukkan serangan yang meluas dan sistematis terhadap warga sipil. Hasil itu menunjukkan tindakan militer merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan.

Badan PBB yang menyelidiki kejahatan di Myanmar telah menerima lebih dari 200 ribu komunikasi sejak penyitaan tentara. Koumjian dan tim telah mengumpulkan lebih dari 1,5 juta item bukti yang sedang dianalisis.

“Sehingga suatu hari mereka yang paling bertanggung jawab atas kejahatan internasional yang serius di Myanmar akan dimintai pertanggungjawaban,” ujar Koumjian.

Koumjian mengatakan, para penyelidik melihat pola kekerasan dengan tanggap terukur oleh pasukan keamanan terhadap demonstrasi dalam enam minggu pertama atau lebih setelah pengambilalihan militer. Kemudian, terjadi peningkatan kekerasan. Selain itu, juga banyak lagi dengan metode yang lebih kejam digunakan untuk menekan para demonstran.

“Ini terjadi di tempat yang berbeda pada saat yang sama, menunjukkan kepada kami bahwa logis untuk menyimpulkan ini dari kebijakan pusat,” kata Koumjian.

“Dan kami melihat kelompok-kelompok tertentu menjadi sasaran, terutama untuk penangkapan dan penahanan yang tampaknya tanpa proses hukum. Dan ini termasuk, tentu saja, jurnalis, pekerja me-

dis, dan lawan politik,” ujarnya.

Koumjian mengatakan, timnya telah mengumpulkan bukti dari berbagai sumber termasuk individu, organisasi, bisnis dan pemerintah. Bukti termasuk foto, video, kesaksian dan posting media sosial yang mungkin relevan untuk menunjukkan bahwa kejahatan terjadi dan siapa yang bertanggung jawab untuk kejahatan itu.

“Kami mulai terlibat dengan Facebook segera setelah kami buat pada 2019 dan mereka telah bertemu dengan kami secara teratur. Kami telah menerima beberapa, tetapi tentu tidak semua, yang kami minta. Kami terus bernegosiasi dengan mereka dan sebenarnya, saya berharap kami akan menerima lebih banyak informasi,” kata Koumjian.

Myanmar selama 50 tahun telah mendekam di bawah pemerintahan militer yang ketat yang menyebabkan isolasi dan sanksi internasional. Ketika para jenderal melonggarkan cengkraman dengan kepemimpinan Aung San Suu Kyi dalam pemilihan 2015, komunitas internasional merespons dengan mencabut sebagian besar sanksi dan menuangkan investasi ke negara itu.

Kudeta 1 Februari mengikuti pemilihan pada November yang dimenangkan oleh partai Liga Nasional untuk Demokrasi pimpinan Aung San Suu Kyi. Militer menolak hasil pemilihan sebagai penipuan.

Sejak pengambilalihan militer, Myanmar telah dilanda kerusakan, dengan demonstrasi damai terhadap jenderal yang berkuasa. Protes ini berubah menjadi pemberontakan bersenjata tingkat rendah di banyak daerah perkotaan. ● **gul**

Militer Sudan akan Kembalikan Kekuasaan ke Sipil

KHARTOUM(IM)-Jenderal Angkatan Bersenjata Sudan Abdel Fattah al-Burhan mengaku tidak akan berpartisipasi dalam pemerintah transisi yang akan datang. Ia juga membantah angkatan bersenjata bertanggung jawab atas kematian pengunjuk rasa yang menentang kudeta militer.

“Ini janji kami, janji yang kami buat pada diri kami sendiri, rakyat Sudan dan komunitas internasional, kami berkomitmen untuk tidak menghentikan segala aktivitas politik sepanjang berjalan damai dan mematuhi deklarasi konstitusional dan bagian-bagiannya yang belum ditangguhkan,” kata al-Burhan pada Aljazirah, Senin (8/11).

Sebelumnya Rakyat Sudan menggelar unjuk rasa sejak kudeta 25 Oktober lalu. Namun militer mengambil sejumlah penindakan mematahtikan. Organisasi independen Komite Pusat Dokter Sudan mengatakan sekitar 14 pengun-

juk rasa tewas dan sekitar 300 lainnya terluka.

“Kami berkomitmen untuk menyerahkan kekuasaan pada pemerintah sipil dengan kompetensi nasional dan kami berjanji untuk menjaga transisi dari segala bentuk intervensi yang dapat menghalanginya,” tambah Burhan.

Ia juga membantah tentara bertanggung jawab atas kematian para pengunjuk rasa. “Tentara Sudan tidak membunuh rakyat sipil dan ada penyelidikan komite untuk mengungkapkan apa yang terjadi,” katanya.

Wawancara dengan stasiun televisi Aljazirah dilakukan saat unjuk rasa anti-kudeta terus digelar di Ibukota Khartoum dan beberapa kota lainnya. Menambah tekanan pada militer di tengah krisis politik.

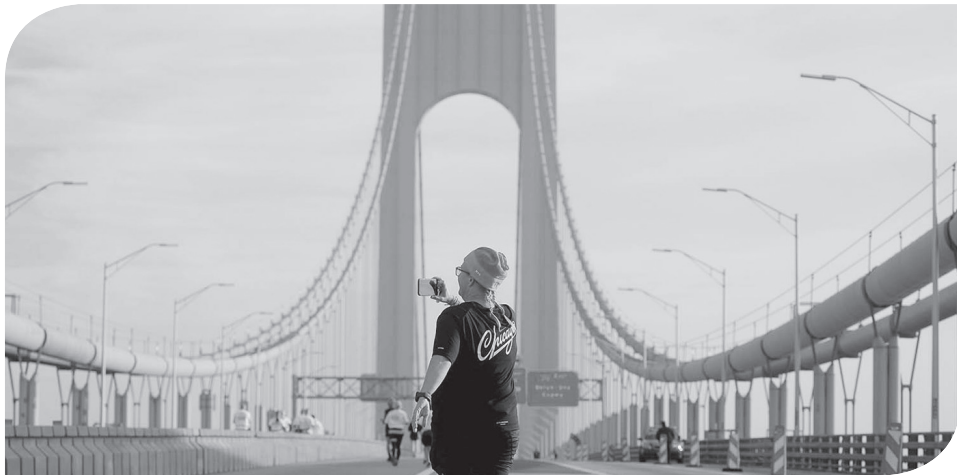
Puluhan guru berunjuk rasa menentang angkatan bersenjata di luar Kementerian Pendidikan di Khartoum. Serikat Guru mengatakan sekitar

80 pengunjuk rasa ditangkap pada Minggu (8/11) kemarin. Belum ada laporan korban jiwa atau terluka.

Aljazirah melaporkan Burhan mengatakan militer sedang menggelar pembicaraan dengan partai politik dan tokoh-tokoh termasuk perdana menteri yang digulingkan Abdalla Hamdok untuk mencapai konsensus pembentukan pemerintah. Burhan berharap mencapai kesepakatan dalam 24 jam ke depan.

“Pengunjuk rasa membarikade jalan, membakar ban mobil, mencegah pemerintahan militer dan menyerukan pemerintah sipil sebagai pilihan rakyat,” kata saksi mata unjuk rasa di Omdurman, Hoda Othman.

Kudeta yang dilakukan militer Sudan mendapat kecaman internasional. Bantuan terhadap ke negara itu pun dipotong sampai kekuasaan dikembalikan ke pemerintah sipil. ● **tom**



IDN/ANTARA

TCS NEW YORK CITY MARATHON

Seorang pelari menyebrangi Jembatan Verrazano Narrows di atas Pelabuhan New York saat TCS New York City Marathon di New York, Amerika Serikat, Minggu (7/11).

INTERNATIONAL MEDIA, SELASA 9 NOVEMBER 2021

Pria Diperkosa Pria di Jalanan Inggris

BOLTON(IM)- Insiden aneh dan horor terjadi di Inggris, di mana seorang pria diserang dan diperkosa oleh sesama pria di area jalan di kota Bolton. Polisi Greater Manchester turun tangan dengan membuka penyelidikan atas serangan tersebut.

Menurut polisi, serangan itu dialami pria berusia 22 tahun sekitar pukul 03.30 dini hari pada Minggu (7/11).

Petugas polisi mengatakan, korban didekati oleh pria lain di area jalan di Nelson Square, pusat kota Bolton.

Keduanya kemudian berjalan ke Back Mawdsley Street dan saat itulah korban diserang dan diperkosa.

Mengutip Manchester Evening News, Senin (8/11), belum ada yang ditangkap polisi dalam kasus ini.

Polisi telah meminta para saksi mata untuk hadir memberikan keterangan.

“Sekitar pukul 03.30 pagi ini (Minggu 7 November 2021), polisi dipanggil untuk melaporkan pemerkosaan di Back Mawdsely Street, Bolton,” kata Polisi Greater Manchester (GMP) melalui seorang juru bicaranya.

“Penyelidikan telah menetapkan bahwa korban—seorang pria berusia 22 tahun—didekati oleh seorang pria di dekat Nelson Square yang berjalan bersamanya ke Back Mawdsley Street di mana dia melanjutkan untuk memerkosa korban.”

“Belum ada penangkapan yang dilakukan dan penyelidikan sedang berlangsung,” lanjut GMP.

Sersan Detektif Dominic Beaver, dari divisi Bolton GMP, menambahkan jika insiden teeacub adalah insiden yang mengejutkan dan mengerikan.

“Kami mengikuti semua jalur penyelidikan untuk mengidentifikasi individu yang bertanggung jawab dan memastikan dia (pelaku) diadili. Kami telah meningkatkan patroli di daerah itu sementara penyelidikan kami sedang berlangsung,” ujarnya.

“Jika ada orang yang berada di area tersebut pada saat itu dan melihat sesuatu yang mencurigakan atau memiliki informasi tentang pemerkosaan ini, jangan ragu untuk menghubungi polisi sesegera mungkin.” ● **gul**

Kekeringan Ancam Pasokan

Air dan Makanan di Kenya

NAIROBI(IM) - Bangkok ternak adalah peringatan bahwa kekeringan telah turun lagi di Kenya utara. Peristiwa ini merupakan rangkaian terbaru dalam guncangan iklim yang melanda Tanduk Afrika. Para penggembala menyaksikan hewan kesayangan menderita kekurangan air dan makanan.

Salah satu yang menghadapi bencana tersebut adalah Yusuf Abdullahi. Dia mengaku telah kehilangan 40 ekor kambing. “Jika mereka mati, kita semua mati,” katanya.

Pemerintah Kenya telah mengumumkan bencana nasional di 10 dari 47 kabupaten. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengatakan lebih dari 2 juta orang sangat rawan pangan.

Orang-orang Kenya berjalan lebih jauh untuk mencari makanan dan air. Para pengamat memperingatkan bahwa ketegangan di antara masyarakat dapat meningkat. Ketua Konservasi Margasatwa Subuli, Mohamed Sharmarke, menyatakan satwa liar juga mulai mati. “Panas di tanah memberi

tahu Anda tanda kelaparan yang kita hadapi,” katanya.

Para ahli memperingatkan bahwa guncangan iklim seperti itu akan menjadi lebih umum di seluruh Afrika. Afrika adalah wilayah yang berkontribusi paling sedikit terhadap pemanasan global, tetapi akan paling menderita karenanya. Benua ini hanya bertanggung jawab atas 4 persen emisi global.

“Kami tidak memiliki planet cadangan tempat kami akan mencari perlindungan setelah kami berhasil menghancurkan planet ini,” kata direktur eksekutif Otoritas Pembangunan Antarpemerintah Afrika Timur, Workneh Gebeyehu, bulan lalu saat membuka pusat peringatan dini iklim regional di Ibukota Kenya, Nairobi.

Presiden Kenya Uhuru Kenyatta setuju dengan kondisi yang harus dialami Afrika. “Afrika, sementara saat ini bertanggung jawab atas jumlah total emisi gas rumah kaca global yang dapat diabaikan, berada di bawah ancaman signifikan dari perubahan iklim,” katanya pada pembukaan pusat tersebut. ● **ans**



IDN/ANTARA

PERJALANAN MIGRAN KE MEXICO CITY

Para migran menaiki sebuah truk pick up saat berjalan dalam karavan menuju Mexico City, di Arriaga di dekat perbatasan dengan negara bagian Oaxaca, Meksiko, Minggu (7/11).

Rusia akan Kirim Bantuan Besar ke Afghanistan

MOSKOW (IM) - Rusia akan mengirim bantuan kemanusiaan dalam jumlah besar ke Afghanistan bulan ini. Hal itu diharapkan dapat mengurangi krisis yang tengah dihadapi negara tersebut.

“Sekarang kami sedang mempersiapkan penerbanan khusus ke negara itu (Afghanistan) untuk mengirimkan bantuan kemanusiaan yang besar, bahan makanan. Pada penerbangan khusus ini pada bulan November, kami juga akan memulangkan warga negara Afghanistan dengan kewarganegaraan Rusia,” kata Duta Besar Rusia untuk Afghanistan Dmitry Zhirnov dalam wawancara dengan stasiun televisi Rusia, Rossiya-1 Tv Channel, pada Senin (8/11).

Selain itu, Rusia juga akan menjemput mahasiswa-mahasiswa Afghanistan yang terdaftar di universitas-universitas Rusia dengan kuota khusus.

“Mereka tidak punya uang untuk membeli tiket,

tapi proses pendidikan harus berjalan, dan Taliban sendiri mendukung hal ini,” kata Zhirnov.

Krisis ekonomi Afghanistan kian memburuk sejak Taliban mengambil alih kekuasaan di negara tersebut pada pertengahan Agustus lalu. Selain menghadapi krisis uang tunai, Afghanistan juga menghadapi kelaparan massal.

Afghanistan sebenarnya memiliki aset miliaran dolar di luar negeri dengan Federal Reserve AS dan bank sentral lainnya di Eropa. Namun uang tersebut telah dibekukan sejak Taliban menggulingkan pemerintahan yang didukung Barat.

Otoristas Taliban telah meminta agar negara-negara Barat mencairkan aset keuangan mereka. Namun permohonan itu belum dikabulkan. Tak hanya itu, meskipun negara-negara Barat ingin mencegah bencana kemanusiaan di Afghanistan, mereka menolak mengakui pemerintahan Taliban. ● **gul**